

INTISARI

Arnold Stevanus. 2017. *Hubungan antara Kebiasaan Minum Teh dengan Kadar Hemoglobin (Hb) pada Mahasiswa Universitas Setia Budi Surakarta*. Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Kebiasaan minum teh sudah menjadi budaya bagi penduduk dunia. Selain air putih, teh merupakan minuman yang paling banyak dikonsumsi oleh manusia. Teh diketahui dapat menghambat penyerapan zat besi yang bersumber dari bukan *heme (non-heme iron)*. Cara konsumsi teh yang tidak tepat akan menimbulkan dampak negatif, terutama terjadinya anemia. Minum teh bersamaan saat makan dapat menghambat penyerapan zat Fe sehingga akan mempengaruhi kadar Hb. Zat besi dibutuhkan untuk produksi Hb, sehingga anemia gizi besi akan menyebabkan terbentuknya sel darah merah yang lebih kecil dan kandungan Hb yang lebih rendah. Rujukan *cut-off point* laki-laki berusia ≥ 15 tahun dianggap mengalami anemia bila kadar Hb $< 13,0$ g/dl dan wanita usia 15-49 tahun mengalami anemia bila kadar Hb $< 12,0$ g/dl. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan minum teh dengan kadar Hb pada mahasiswa Universitas Setia Budi Surakarta.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik observasional dengan metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Setia Budi yang memiliki kebiasaan minum teh. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 36 sampel dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang dilakukan menggunakan uji korelasi *Spearman*.

Hasil penelitian menggunakan uji korelasi *Spearman* didapatkan nilai probabilitas 0,001 ($p < 0,05$) dan nilai *Correlation Coefficient* sebesar 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kebiasaan minum teh dengan kadar Hb pada mahasiswa Universitas Setia Budi Surakarta dengan arah hubungan positif dengan hubungan yang kuat.

Kata kunci : Kebiasaan minum teh, Hemoglobin, anemia.

ABSTRACT

Arnold Stevanus. 2017. *Relationship Between The Habit Of Tea Consumption With Hemoglobin (Hb) Concentration Towards Setia Budi University Students*. D-IV Program Analyst Study Of Health, Faculty Of Health Sciences, University Of Setia Budi.

Drinking tea has become a culture to the world population. In addition to water, tea is the beverage most consumed by humans. Tea is known to inhibit the absorption of iron originating from non *heme* (non-hemeiron). Improper way of tea consumption will cause a negative impact, especially anemia. Drinking tea at the same time with meal can inhibit Fe absorption so it will affect hemoglobin levels. Iron is needed for hemoglobin production, so that the iron anemia will cause the formation of red blood cells are smaller and lower hemoglobin content. Referral *cut-off point* men aged ≥ 15 years were considered anemic when Hb < 13.0 g/dl and women aged 15-49 are anemic when Hb < 12.0 g/dl. This study aims to determine the relationship between tea drinking habits with hemoglobin levels towards Setia Budi University students.

This study uses an observational analytic research design with *cross sectional* method. The population in this study were students of the University of Setia Budi who have the habit of drinking tea. The number of samples in this study was 36 samples with *purposive sampling* technique. Data analysis was performed by *Spearman* Correlation test.

The results with *Spearman* Correlation test obtained probability value of 0.001 ($p < 0.05$) and the value of 0.60 with *Correlation Coefficient*, so it can be concluded that there is a significant relationship between drinking tea with hemoglobin levels towards Setia Budi University students with relationship direction positive relationship with strong.

Keywords: Tea drinking habits, hemoglobin, anemia